

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan lingkungan bisnis dan didukung oleh kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat serta adanya era perdagangan bebas akan membuat perusahaan bersaing ketat. Indonesia merupakan tujuan perusahaan-perusahaan asing dalam memasarkan produknya seiring dibukanya pasar bebas. Perusahaan asing menargetkan Indonesia sebagai target dalam memasarkan produknya karena banyaknya pasar potensial yang dapat dijadikan profit. Perusahaan yang kuat pada aspek keuangan akan tetap bisa bertahan dalam persaingan globalisasi.

Perusahaan dituntut untuk mengembangkan strategi agar dapat bersaing dan mempertahankan eksistensinya serta memperbaiki kinerja keuangannya guna meningkatkan laba perusahaan. Perusahaan harus mempertahankan bisnisnya maka perusahaan sebaiknya memilih strategi yang tepat untuk dijadikan tujuan jangka panjang perusahaan. Ekspansi eksternal dinilai sebagai salah satu strategi yang tepat dalam mengembangkan bisnis perusahaan. Ekspansi eksternal dalam dunia bisnis disebutkan sebagai penggabungan usaha. Penggabungan usaha yang diterapkan adalah dalam bentuk akuisisi.

Akuisisi berkembang pesat di Indonesia dan dikenal sejak awal berlakunya Undang – undang No. 1 Tahun 1995 tentang perseroan terbatas dan mulai populer mulai tahun 1998. Aktivitas akuisisi meningkat setelah

populer di dunia bisnis dan dipercaya sebagai strategi untuk meningkatkan laba perusahaan dalam waktu yang singkat. Perkembangan fenomena akuisisi di Indonesia selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jumlah Perusahaan yang Melakukan Akuisisi

Tahun	Jumlah perusahaan yang melakukan akuisisi
2012	34
2013	68
2014	53
2015	58
2016	63

Sumber : *www.kppu.go.id*. diunduh pada 2018

Pertumbuhan akuisisi di Indonesia selama 5 tahun terakhir terjadi fluktuatif. Tahun 2013 aktifitas akuisisi mengalami peningkatan sebesar 50% dibandingkan tahun 2012 sebesar 34 akuisisi. tahun 2014 mengalami penurunan 28% dibandingkan tahun 2013. Tahun 2015 mengalami peningkatan 8,62% dari tahun sebelumnya dan diikuti tahun 2016 sebanyak 63 aktifitas akuisisi atau meningkat 7,93%. Akuisisi 5 tahun terakhir tertinggi terjadi tahun 2013 sebanyak 68 aktifitas akuisisi. pertumbuhan rata-rata aktifitas akuisisi sebesar 0,07%.

Motivasi utama perusahaan melakukan akuisisi adalah menciptakan sinergi sehingga ukuran perusahaan bertambah besar ditambah dengan sinergi yang dihasilkan dari aktivitas – aktivitas yang simultan, maka laba perusahaan akan semakin meningkat. Kinerja keuangan perusahaan harusnya semakin baik dibandingkan dengan sebelum akuisisi sebagai akibat dari sinergi

perusahaan diharapkan akan meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga akan meningkatkan jumlah permintaan saham perusahaan.

Sesudah melakukan aktifitas akuisisi perubahan dapat terlihat dalam kondisi *financial* perusahaan. Kondisi *finansial* perusahaan menjadi lebih baik ketika sesudah melakukan akuisisi, maka akuisisi dinilai sebagai strategi yang tepat. Keberhasilan perusahaan dalam melakukan akuisisi dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan. perhitungan kinerja keuangan dapat dinilai dengan analisis rasio.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas pentingnya pembahasan tentang akuisisi perusahaan khususnya dibidang keuangan maka muncul rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi?
2. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka peneliti bermaksud untuk memberikan batasan masalah agar penelitian ini lebih terarah. Peneliti memberikan memiliki batasan masalah pada perusahaan pengakuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan rasio yang digunakan meliputi *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, dan *total assets turn over*.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan pengakuisisi
- b. mengetahui perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan pengakuisisi.

2. Kegunaan penelitian

- a. Bagi manajemen perusahaan pengakuisisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan dibidang keuangan.

- b. Bagi investor perusahaan pengakuisisi

Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi investor dalam menginvestasikan danaya ke perusahaan perusahaan yang melakukan akuisisi

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dasar perluasan penelitian dan penambahan wawasan untuk pengembangannya.

